

ABSTRAK

KESANTUNAN BERBAHASA DALAM GRUP *FACEBOOK* FORUM BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNILA ANGKATAN 2013 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

HENDRI WAKAIMBANG

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesantunan berbahasa dalam grup *facebook* Forum Bahasa Indonesia pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unila angkatan 2013 kelas B dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam grup *facebook* Forum Bahasa Indonesia pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unila angkatan 2013 kelas B dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah tuturan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam grup *facebook* Forum Bahasa Indonesia periode September 2014—Desember 2014. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis heuristik.

Hasil analisis secara keseluruhan, jumlah tuturan yang menaati maksim-maksim kesantunan, yaitu maksim kearifan sebanyak 15 data dari 17 realisasi data dengan persentase sebesar 88.23%, maksim kedermawanan sebanyak 14 data dari 14 realisasi data dengan persentase sebesar 100%, maksim pujian dalam data tidak ditemukan realisasinya, maksim kerendahan hati sebanyak 13 data dari 22 realisasi data dengan persentase sebesar 59%, maksim kesepakatan sebanyak 56 data dari 64 realisasi data dengan persentase sebesar 87%, maksim kesepakatan sebagian sebanyak 4 data dari 64 realisasi data dengan persentase sebesar 12%, dan maksim simpati sebanyak 23 data dari 23 realisasi data dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan rincian di atas maksim yang paling sering dianut adalah maksim kedermawanan dan maksim simpati dengan persentase penataan sebesar 100%. Jumlah tuturan yang melanggar maksim-maksim kesantunan, yaitu maksim kearifan sebanyak 2 data dari 17 realisasi data dengan persentase 11.77%,

maksim kedermawanan tidak ditemukan pelanggarannya, maksim pujian tidak ditemukan realisasi data, maksim kerendahan hati sebanyak 9 data dari 22 realisasi data dengan persentase 41%, maksim kesepakatan sebanyak 4 data dari 64 realisasi data dengan persentase 12.5%, dan maksim simpati tidak ditemukan pelanggarannya. Berdasarkan rincian di atas tuturan yang paling banyak dilanggar adalah maksim kerendahan hati dengan jumlah pelanggaran 9 data dari 22 realisasi data dengan persentase 41%. Tuturan yang mengandung kesantunan linguistik pada tuturan mahasiswa paling banyak menggunakan kata 'mohon' yang digunakan untuk meminta pertolongan kepada mitra tuturnya. Tuturan yang mengandung kesantunan pragmatik pada tuturan mahasiswa banyak menggunakan tuturan pragmatik deklaratif yang menyatakan suruhan dan pragmatik deklaratif yang menyatakan persilaan. Implikasi kesantunan berbahasa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA berkaitan dengan Kurikulum 2013 KI 4 dalam KD 4.2 memproduksi teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan. Kegiatan memproduksi naskah drama yang dilakukan siswa harus memuat unsur kebaikan yang terealisasi dari pikiran, perkataan, dan perbuatan tokoh yang santun. Oleh karena itu, sebelum siswa menulis naskah drama, mereka akan disajikan materi tentang kesantunan berbahasa terlebih dahulu.

Kata kunci : forum bahasa Indonesia, implikasi, kesantunan berbahasa